

**STRUKTUR SOSIAL MASYARAKAT DALAM PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
(STUDI KASUS: CSR HUTAN MANGROVE TAMAN MUARA BELACAN, DESA
PANTAI HARAPAN JAYA, KECAMATAN MUARA GEMBONG, KABUPATEN
BEKASI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

AULIYA ADZILLATIN UZHMA

NIM. 115060600111024

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2015

RINGKASAN

AULIYA ADZILLATIN UZHMA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2015, *Struktur Sosial Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus: Csr Hutan Mangrove Taman Muara Belacan, Desa Pantai Harapan Jaya, Kabupaten Bekasi)* Dosen Pembimbing: Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D dan Dr. Eng I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT.

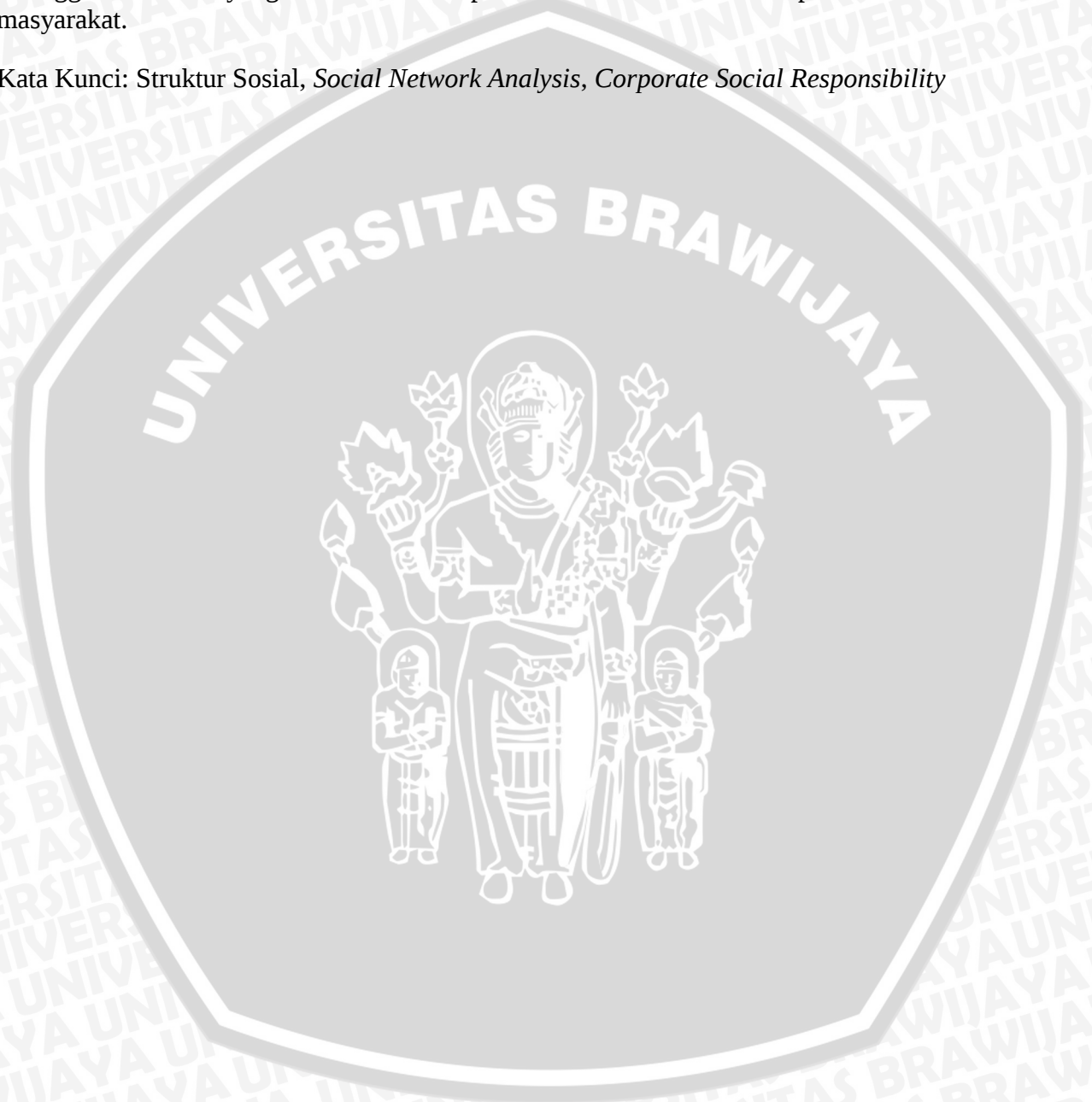
Konsep dari CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan yaitu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pelestarian dan rehabilitasi mangrove dengan memberikan timbal balik berupa modal kepada masyarakat untuk peningkatan usaha budidaya perikanan, oleh karena itu program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan dikhawatirkan tidak berhasil apabila masyarakat tidak turut berpartisipasi. Partisipasi masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik yang berasal dari hubungan dengan orang lain (Moeliono dalam Fahrudin, 2011). Hubungan-hubungan yang fundamental yang mungkin dilakukan secara organisasi disebut struktur sosial (Soekanto, 2007). Program CSR dengan sistem pemberian insentif berupa modal dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian program CSR "Hutan Mangrove Taman Muara Belacan" berdasarkan teori dan pedoman CSR, lalu menganalisis struktur sosial masyarakat berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam organisasi sosial serta mengetahui kerapatan hubungan dan *keyperson* masyarakat Desa Pantai Harapanjaya. Setelah diketahui struktur sosial seluruh masyarakat, kemudian dianalisis pula struktur sosial masyarakat yang terlibat dalam program CSR, sehingga diketahui tingkat partisipasi, kerapatan hubungan dan *keyperson* dalam masyarakat dalam kegiatan CSR. *Keyperson* diharapkan dapat menjadi aktor yang menjembatani dan memberikan informasi mengenai CSR dalam kelembagaan desa sehingga penyebaran informasi mengenai CSR diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi.

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian program CSR dengan teori dan pedoman yaitu dengan membandingkan kondisi eksisting Program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan dengan teori CSR oleh Yusuf Wibisono, teori partisipasi oleh Cohenn dan Uphoff serta Petunjuk Teknis Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Kesesuaian program dinilai dari pihak yang terlibat dan partisipasi masyarakat. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa program CSR 4/5 sesuai, hal ini dikarenakan 4 dari 5 tahap yang dilakukan sudah sesuai dengan teori dan pedoman. Tahap yang sudah sesuai yaitu tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap pemanfaatan hasil dan tahap pelaporan. Tahap evaluasi masih belum sesuai dengan teori dan pedoman, oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan pelibatan masyarakat pada tahap tersebut agar masyarakat dapat memberikan pendapat terkait kekurangan program dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Metode analisis yang digunakan untuk meneliti struktur sosial masyarakat yaitu *Rate of Participation*, *density* dan *centrality* dalam *Social Network Analysis*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dan densitas masyarakat dalam kelembagaan desa berada pada kategori rendah, pada masyarakat yang terlibat program CSR, tingkat partisipasi masyarakat dan densitas dalam program CSR termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat yang terlibat CSR memiliki kerapatan hubungan yang lebih baik dan lebih banyak masyarakat yang terafiliasi dibandingkan dengan masyarakat yang tidak terlibat program CSR. Dikhawatirkan informasi mengenai CSR belum merata sehingga diperlukan penyebaran informasi mengenai program CSR untuk menunjang peningkatan partisipasi masyarakat. Aktor

sentral pada masyarakat secara umum dalam lingkup Desa Pantai Harapan Jaya yaitu Bapak M.Sahid, sedangkan pada masyarakat yang terlibat program CSR, aktor sentral adalah Bapak Ahmad Setyadi dan Bapak M.Sahid. Mengacu pada struktur sosial yang telah dianalisis, diberikan rekomendasi berupa upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam lembaga desa agar informasi yang diberikan kepada masyarakat lebih cepat tersampaikan, sehingga informasi mengenai program CSR lebih cepat diterima. Peran aktor sentral dapat dioptimalkan sebagai mediator antara masyarakat dengan pemberi CSR, sehingga informasi yang diberikan oleh pemberi CSR akan lebih cepat diterima oleh masyarakat.

Kata Kunci: Struktur Sosial, *Social Network Analysis*, *Corporate Social Responsibility*



SUMMARY

AULIYA ADZILLATIN UZHMA, Department of Urban and Regional Planning, Engineering Faculty, Social Structure of Corporate Social Responsibility (CSR) Programme (case study: CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan, Pantai Harapan Jaya Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency, Lecturer: Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT, Ph.D and Dr. Eng I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT.

The concept of CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan is doing community empowerment in conducting the preservation and rehabilitation of mangroves by providing reciprocal form of capital to the community for the improvement of aquaculture businesses, therefore CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan feared did not work if the community does not participate. Community participation can be affected by intrinsic factors from inside yourself and ekstrinsik factors that are derived from relationships with others (Moeliono in Fahrudin, 2011). The fundamental relationships that might be made in the organization called the social structure (Soekanto, 2007). CSR program with a system of awarding incentives in the form of capital can be an attraction for the public to participate. Research was conducted to find out the suitability of the CSR program "Mangrove Forest Garden Estuary Belacan" is based on the theory and the guidelines of the CSR, and then analyze the social structure of the community based on the level of community participation in social organizations as well as knowing the density of the relationship and the coastal village of Harapan Jaya society keyperson. Once known to the social structure of the whole community, then analyzed the social structure of the society is also involved in CSR programs, so that the level of participation, the density of known relationships and keyperson in society in CSR activities. Keyperson expected to become an actor that bridges and providing information on CSR in the village so that the institutional dissemination of information about CSR is expected to encourage the public to participate. Research method to know the suitability of CSR programs with theory and guidelines namely by comparing existing conditions CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan CSR theory by Yusuf Wibisono, theory of participation by Uphoff and Cohenn as well as the technical implementation of the CSR Instructions Field of Environment by the Ministry of the Environment. The suitability of the program rated from the parties involved and the participation of the community. The results of the analysis show that the CSR program 4/5 suit, this is because 4 of 5 stages being performed is in compliance with the theories and guidelines. The stage is in compliance, namely the planning stages, the stages of implementation, the utilization of results and reporting stage. The evaluation phase is still not in appropriate with the theories and guideline, therefore, the recommendation is involvement of society at the stage so the community can provide a deficiency related opinion programs and follow-up activities to suit the needs of the community.

Research method to analyze the social structure of the community is Rate of Participation, density and centrality in Social Network Analysis. The result of the research shows that the level of participation and the density of institutional community in the village is at a low category, but the level of community participation and the density of people involved in CSR programs in the CSR programs are included in the medium category. It shows that the community that involved in CSR Programme better relations and more affiliated society compared to the public who were not involved in CSR programs. It is feared the information about CSR is not yet spread evenly so that the necessary dissemination of information about CSR programs to support increased participation of communities. The central actors in the community in general within the

scope of the Pantai Harapan Jaya Village namely Mr. M. Sahid, whereas in the community involved in CSR programs, the keyperson is Mr. Ahmad Setyadi and Mr. M. Sahid. Referring to the social structure, the recommendation is to increase public participation in the village organization so that information given to the public more quickly carried, then the information on the CSR program more quickly accepted. The role of the central actors can be optimized as mediators between society and the giver of the CSR Programme, so the information provided by the giver will more quickly be accepted by the community.

Keywords: Social Structure, Social Network Analysis, Corporate Social Responsibility



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan pada Tuhan karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul “Struktur Sosial Masyarakat dalam Program *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus: CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan, Desa Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang berkenan membantu, memberikan pemikiran, kritik dan saran. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

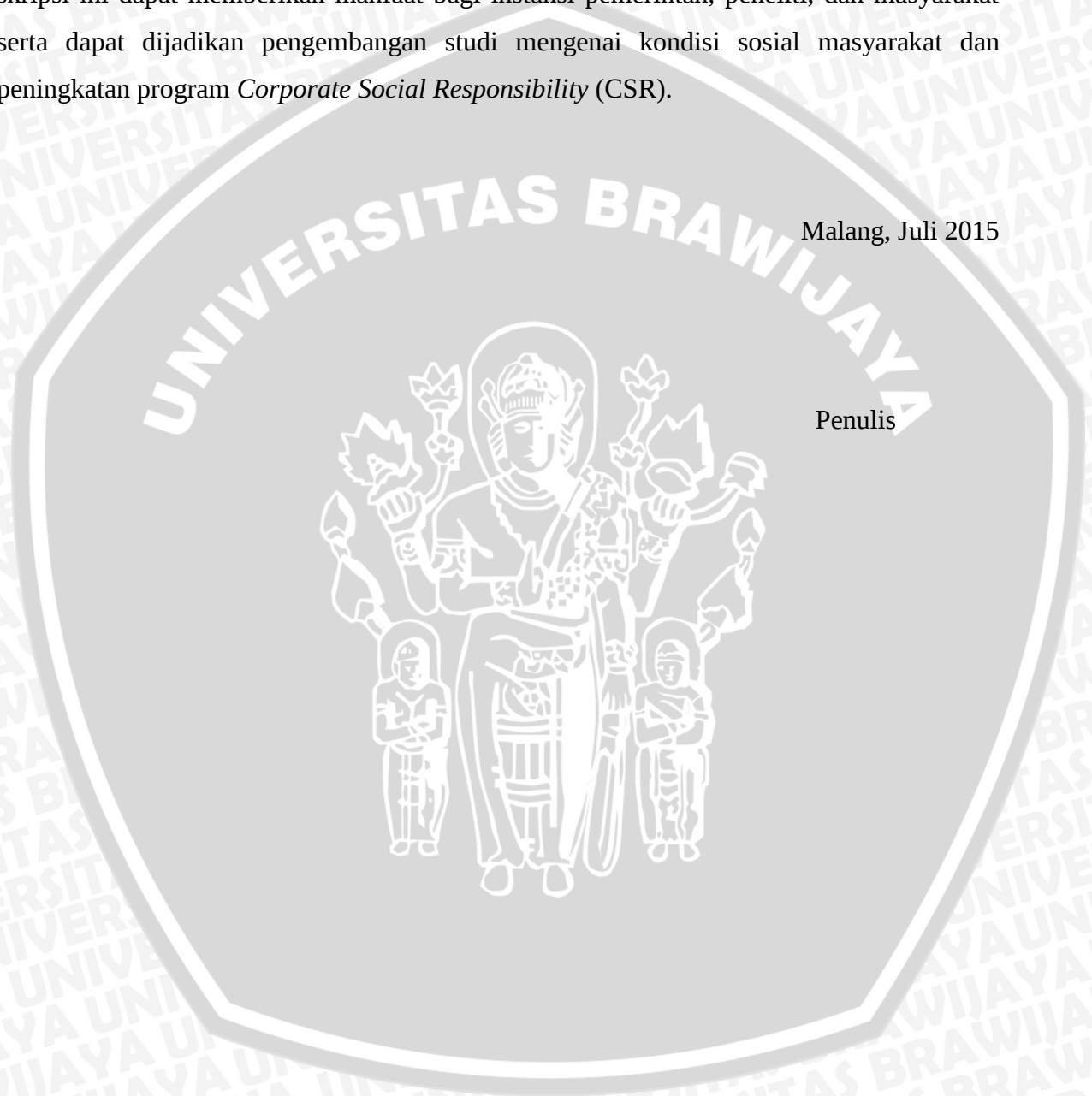
1. Tuhan YME, untuk semua rahmat dan hidayah-Nya
2. Kedua Orang Tua, Arif Rosidi dan Anik Sumalah serta adik Tanzilal Azizis Saikha dan Nashru Nazar Rosyidi yang selalu memberikan nasehat, motivasi, semangat dan doa untuk kelancaran penulis menempuh masa studi.
3. Ibu Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr.Eng I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Ibu Dr.tech. Christia Meidiana, ST., M.Eng selaku dosen penguji I dan Bapak Wisnu Sasongko ST., MT selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf karyawan di PWK FT-UB yang turut membantu kelancaran di setiap tahap yang harus dilewati demi terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis, khususnya Vani Maulina, Aisyiyah Fauziah Rahmah, Nadia Budi Septiarini, Rendra Miftadira, Ummu Hanik Fauziah, Indah Dwi, Olive Mahmidah, Norma Oktafiatul Ardi, Choiratul Afifah, Allifia Rizqi, Kusumaning Ayu, Nur Wulan, Arif Frediansyah, Richo Putera Idea, serta seluruh teman-teman angkatan 2011 Jurusan PWK FT-UB.
7. Sahabat-sahabat penulis, Agam Zamzami, Asy-Syifa Farah Azmi dan Shafa Harvani Audah yang terus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam suka dan duka pengerjaan tugas akhir ini.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara moril maupun materil sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi instansi pemerintah, peneliti, dan masyarakat serta dapat dijadikan pengembangan studi mengenai kondisi sosial masyarakat dan peningkatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Malang, Juli 2015

Penulis

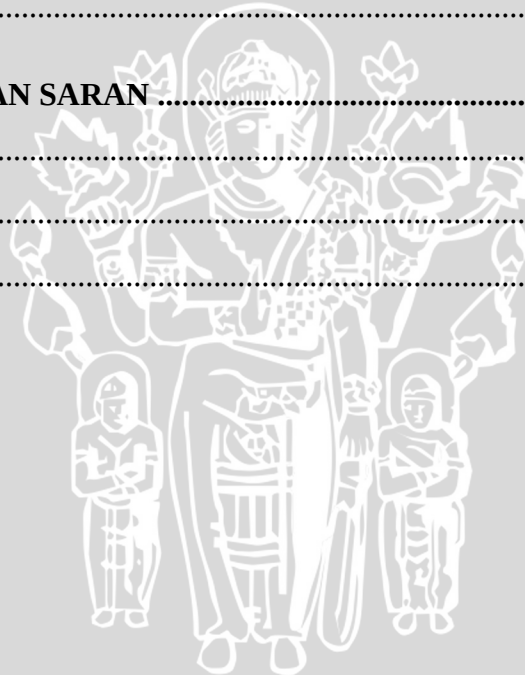


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
RINGKASAN.....	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR PUSTAKA	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Identifikasi Masalah	4
1. 3 Rumusan Masalah	4
1. 4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. 1 Tujuan.....	4
1.4. 2 Manfaat.....	5
1. 5 Ruang Lingkup	5
1.5. 1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.5. 2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5. 3 Ruang Lingkup Materi	6
1. 6 Sistematika Pembahasan	6
1. 7 Kerangka Pemikiran	8
 BAB II TINJAUAN TEORI	 9
2. 1 Corporate Social Responsibility (CSR).....	9
2.1. 1 Definisi Program Corporate Social Responsibility	9
2.1. 2 Jenis Corporate Social Responsibility	10
2.1. 3 Tahapan Program Corporate Social Responsibility	11
2.1. 4 Definisi Hutan Mangrove	12
2.1. 5 Fungsi dan Kegunaan Hutan Mangrove	13
2. 2 Partisipasi Masyarakat.....	15
2.2. 1 Definisi Partisipasi Masyarakat.....	15
2.2. 2 Jenis Partisipasi Masyarakat.....	16
2.2. 3 Tahap Partisipasi Masyarakat.....	17

2.2. 4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	17
2. 3 Struktur Sosial	18
2.3. 1 Definisi Struktur Sosial	18
2.3. 2 Unsur Struktur Sosial	18
2.3. 3 Ciri-Ciri Struktur Sosial	19
2. 4 Tinjauan Metode.....	19
2.4. 1 Metode Social Network Analysis.....	19
2. 5 Kerangka Teori.....	27
2. 6 Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3. 1 Jenis Penelitian	31
3. 2 Batasan Penelitian	31
3. 3 Definisi Operasional	33
3. 4 Instrumen Penelitian	33
3.4. 1 Variabel	33
3.4. 2 Populasi	37
3.4. 3 Sampel	37
3. 5 Identifikasi Kebutuhan Data.....	39
3.5. 1 Data Primer.....	39
3.5. 2 Data Sekunder	42
3. 6 Metode Pengumpulan Data	42
3.6. 1 Survei Primer.....	42
3.6. 2 Survei Sekunder	43
3. 7 Metode Analisis.....	44
3.7. 1 Analisis Deskriptif.....	44
3.7. 2 Analisis Evaluatif	44
3. 8 Desain Survei.....	50
3. 9 Kerangka Analisis	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4. 1 Gambaran Umum Wilayah Studi	58
4.1. 1 Karakteristik Wilayah Desa Pantai Harapan Jaya	58
4.1. 2 Karakteristik Penduduk	61

4. 2 Karakteristik Kelembagaan	65
4. 3 Program Corporate Social Responsibility Hutan Mangrove “Taman Muara Belacan” di Desa Pantai Harapan Jaya.....	71
4.3. 1 Gambaran Umum Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> Hutan Mangrove “Taman Muara Belacan”	71
4.3. 2 Evaluasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Hutan Mangrove Taman Muara Belacan.....	82
4. 4 <i>Social Network Analysis</i>	85
4.4. 1 <i>Rate of Participation</i>	86
4.4. 2 Analisis Densitas	95
4.4. 3 Analisis Sentralitas	101
4. 5 Kesimpulan Hasil Analisis	115
4. 6 Rekomendasi	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	124
5. 1 Kesimpulan.....	124
5. 2 Saran	125
Lampiran.....	127



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	34
Tabel 3. 2 Penentuan Jumlah Sampel Berdasarkan Jumlah Populasi.....	38
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel 3. 4 Kebutuhan Data Primer	39
Tabel 3. 5 Kebutuhan Data Sekunder.....	42
Tabel 3. 6 Desain Survei.....	51
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	61
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	61
Tabel 4. 3 Karakteristik Kelembagaan di Desa Pantai Harapanjaya	65
Tabel 4. 4 Kegiatan CSR PT Pertamina Taman Hutan Mangrove Muara Belacan...	76
Tabel 4. 5 Keterlibatan Masyarakat dalam Setiap Tahap Program CSR.....	80
Tabel 4. 6 Evaluasi Kondisi Eksisting Program CSR dengan Teori dan Kebijakan	82
Tabel 4.7 Pengelompokkan Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya	94
Tabel 4. 8 Pengelompokan Tingkat Partisipasi Masyarakat yang Terlibat dalam Program CSR	95
Tabel 4. 9 Nilai Densitas Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya	100
Tabel 4. 10 Karakteristik Tokoh Sentral Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya	102
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Sentralitas Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya ...	102
Tabel 4. 12 Profil Tokoh Sentral Dusun Pondok Dua	104
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan Sentralitas Masyarakat Dusun Pondok Dua	105
Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan Sentralitas Masyarakat Dusun Pondok Dua tanpa Masyarakat yang Terlibat Program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan	106
Tabel 4. 15 Profil Tokoh Sentral Dusun Penombo Barat	108
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Sentralitas Masyarakat Dusun Penombo Barat	108
Tabel 4. 17 Profil Tokoh Sentral Dusun Penombo Timur 1.....	110
Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan Sentralitas Masyarakat Dusun Penombo Timur 1	110
Tabel 4. 19 Profil Tokoh Sentral Dusun Penombo Timur 2.....	112
Tabel 4. 20 Hasil Perhitungan Sentralitas Masyarakat Penombo Timur 2.....	111
Tabel 4. 21 Karakteristik Tokoh Sentral dalam Program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan.....	113

Tabel 4. 22 Hasil Perhitungan Sentralitas Masyarakat yang Terlibat CSR..... 114

Tabel 4. 23 Struktur Sosial Masyarakat 116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2. 1 Kerangka Teori	28
Gambar 3. 1 Skema Pembahasan Mengenai Kesesuaian Program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan	32
Gambar 3. 2 Skema Pembahasan Mengenai Struktur Sosial Masyarakat	32
Gambar 3. 3 Keputusan Kesesuaian Setiap Tahap dalam Program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan	45
Gambar 3. 4 Struktur Wilayah Penelitian.....	46
Gambar 3. 5 Kerangka Analisis.....	57
Gambar 4. 1 Foto eksisting infrastruktur jalan di Desa Pantai Harapan Jaya	58
Gambar 4. 2 Peta Batas Administasi Desa Pantai Harapan Jaya.....	59
Gambar 4. 3 Peta Tata Guna Lahan Desa Pantai Harapan Jaya	60
Gambar 4. 4 Diagram Sebaran Umur Responden di Desa Pantai Harapan Jaya.....	62
Gambar 4. 5 Diagram Tingkat Pendidikan Responden di Desa Pantai Harapan Jaya	63
Gambar 4. 6 Diagram Mata Pencanharian Responden di Desa Pantai Harapan Jaya	63
Gambar 4. 7 Diagram Pendapatan Tiap Bulan Responden di Desa Pantai Harapan Jaya	64
Gambar 4. 8 Struktur Organisasi LPMD Desa Pantai Harapan Jaya	66
Gambar 4. 9 Struktur Organisasi BPD Desa Pantai Harapan Jaya.....	67
Gambar 4. 10 Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Pantai Harapan Jaya	68
Gambar 4. 11 Struktur Organisasi Kelompok Tani Desa Pantai Harapan Jaya	68
Gambar 4. 12 Struktur Organisasi Lembaga Majelis Taklim Desa Pantai Harapan Jaya	69
Gambar 4. 13 Struktur Organisasi PKK Desa Pantai Harapan Jaya	70
Gambar 4. 14 Struktur Organisasi LMDH Desa Pantai Harapan Jaya.....	71
Gambar 4. 15 Peta Lokasi Program CSR Taman Hutan Mangrove Muara Belacan.....	75
Gambar 4. 16 Photo Mapping Lokasi Penanaman Mangrove.....	78
Gambar 4. 17 Diagram Keikutsertaan Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya.....	86
Gambar 4. 18 Matriks Afiliasi Keikutsertaan Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya dalam Kelembagaan Desa.....	87
Gambar 4. 19 Diagram Keikutsertaan Masyarakat Dusun Pondok Dua dalam Lembaga Desa.....	87
Gambar 4. 20 Matriks Afiliasi Keikutsertaan Masyarakat Dusun Pondok Dua dalam Kelembagaan Desa.....	88
Gambar 4. 21 Matriks Afiliasi Keikutsertaan Masyarakat Dusun Pondok Dua	

tanpa Masyarakat yang Terlibat CSR dalam Kelembagaan Desa	89
Gambar 4. 22 Diagram Keikutsertaan Masyarakat Dusun Penombo Barat dalam Lembaga Desa.....	89
Gambar 4. 23 Matriks Afiliasi keikutsertaan masyarakat terhadap kelembagaan di Dusun Penombo Barat	90
Gambar 4. 24 Diagram Keikutsertaan Masyarakat Dusun Penombo Timur 1 dalam Kelembagaan.....	91
Gambar 4. 25 Matriks Afiliasi Keikutsertaan masyarakat terhadap kelembagaan di Dusun Penombo Timur 1	91
Gambar 4. 26 Diagram Keikutsertaan Masyarakat Dusun Penombo Timur 2 dalam Kelembagaan.....	92
Gambar 4. 27 Matriks Afiliasi Keikutsertaan Masyarakat terhadap kelembagaan di Dusun Penombo Timur 2	92
Gambar 4. 28 Diagram Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan CSR.....	93
Gambar 4. 29 Matriks Afiliasi Keikutsertaan Masyarakat terhadap kegiatan CSR	94
Gambar 4. 30 Matriks Keikutsertaan Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya dalam Lembaga Desa	96
Gambar 4. 31 Matrik Keikutsertaan Masyarakat Dusun Pondok Dua dalam Lembaga Desa.....	96
Gambar 4. 32 Matrik Keikutsertaan Masyarakat Dusun Pondok Dua Tanpa Masyarakat yang Terlibat CSR dalam Lembaga Desa	97
Gambar 4. 33 Matrik Keikutsertaan Masyarakat Dusun Penombo Barat dalam Lembaga Desa.....	98
Gambar 4. 34 Matriks Keikutsertaan Masyarakat Dusun Penombo Timur 1 dalam Lembaga Desa.....	98
Gambar 4. 35 Matriks Keikutsertaan Masyarakat Dusun Penombo Timur 2	99
Gambar 4. 36 Matriks Keikutsertaan Masyarakat dalam Setiap Kegiatan dalam Program CSR	100
Gambar 4. 37 Netdraw Masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya	101
Gambar 4. 38 Netdraw Masyarakat Dusun Pondok Dua.....	103
Gambar 4. 39 Netdraw Masyarakat Dusun Pondok Dua tanpa Masyarakat yang terlibat Program CSR Hutan Mangrove Taman Muara Belacan	105
Gambar 4. 40 Netdraw Masyarakat Dusun Penombo Barat.....	107
Gambar 4. 41 Netdraw Masyarakat Dusun Penombo Timur 1	109

Gambar 4. 42 Netdraw Masyarakat Dusun Penombo Timur 2	111
Gambar 4. 43 Netdraw Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan CSR.....	113
Gambar 4. 44 Grafik Hubungan Densitas dengan Tingkat Partisipasi.....	120
Gambar 4. 45 Grafik hubungan Sentralitas (Degree) dengan Tingkat Partisipasi	121

